

BAB II. ANJING GERMAN SHEPHERD & OPINI MASYARAKAT

II.1 Anjing

Anjing adalah hewan mamalia berbulu yang mengalami domestikasi dari serigala sejak 15.000 tahun lalu (seperti dikutip McGourty, Christine, 2002). Domestikasi (Bahasa Latin *Domus*, yang berarti “rumah”) adalah proses penjinakan atau pengadopsian dari kehidupan liar ke dalam lingkungan hidup sehari-hari manusia. Singkatnya adalah “penjinakan” terhadap hewan liar, penjinakan lebih kepada individu sedangkan domestikasi melibatkan populasi (N., Harari, Yuval). Anjing sudah berkembang dengan begitu banyak ras dan berbagai macam variasi. Warna rambut anjing juga beraneka ragam, mulai dari putih sampai hitam, juga merah, dan coklat. Rambut anjing juga bisa lurus atau keriting dan bertekstur kasar hingga lembut. Penjinakan anjing, pertama kali terjadi di Asia Timur, manusia yang datang ke Amerika membawa anjing pertama kali berasal dari Asia. Peneliti genetika telah berhasil mengidentifikasi 14 jenis ras anjing kuno, yaitu Sharpei, Shiba, Chow – Chow, Basenji, Akita adalah ras anjing tertua. Semua ras anjing tersebut adalah ras anjing kuno yang berasal dari Jepang dan China (Savolainen, Peter, 2002-11-22).

Anjing ras bervariasi dalam penampilan, tingkah laku, dan ukurannya. Sebagian besar dari jenis anjing masih mempunyai penampilan ciri fisik dari serigala. Anjing adalah hewan karnivora, memiliki rahang yang kuat sekaligus gigi tajam yang berfungsi untuk menyerang, menggigit dan mencabik makanan.

II.1.2 Anjing Herding

Sampai dengan tahun 1983, anjing Herding merupakan bagian dari grup anjing *working* (pekerja). Tetapi pada tahun yang sama, anjing Herding adalah termasuk jenis anjing penggiring atau penggembala dan grup anjing ini telah dikategorikan sendiri oleh AKC (American Kennel Club), pada tahun 1983. Semua anjing *Herding* memiliki kemampuan naluriah untuk mengontrol pergerakan hewan lain. Trah ini dikembangkan untuk mengumpulkan, menggembalakan dan melindungi ternak pada awalnya (Seperti dikutip dari laman *AKC.org*). Saat ini, beberapa jenis seperti Belgian Malinois dan German Shepherd biasanya digunakan untuk

pekerjaan polisi dan perlindungan. Naluri trah ini untuk menggembala begitu kuat sehingga dikenal suka menggiring pemiliknya. Secara umum anjing ini adalah anjing yang cerdas dan merupakan teman yang sangat baik serta merespons latihan dengan baik.

II.2 Anjing German Shepherd

II.2.1 Profil Anjing German Shepherd

Anjing German Shepherd merupakan jenis anjing penggiring atau pekerja yang berasal dari Jerman. Anjing ini adalah salah satu jenis anjing yang dikenal dan banyak digemari oleh orang-orang di seluruh dunia, di Indonesia sendiri lebih dikenal dengan nama anjing Herder.



Gambar II.1 Anjing German Shepherd 2

Sumber: <https://s3.amazonaws.com/cdn-origin-etr.akc.org/wp-content/uploads/2017/11/12213218/German-Shepherd-on-White-00.jpg>

(diakses 17/02/2021)

Dilansir dari laman anjingkita.com, penampilan anjing ini berukuran sedang, kuat, agak panjang, berotot dan dengan tulang yang kuat sehingga terlihat kompak. Ukuran standar anjing ini dalam pameran adalah 60 - 65 cm untuk anjing jantan dan

55 - 60 cm untuk anjing betina. Jarak tersebut diukur dari “*Widerrist*” yaitu tinggi puncak titik pundak anjing, serta panjang badannya harus 10 - 17% lebih panjang dari tinggi badan.

Anjing German Shepherd mempunyai karakteristik yang tenang, seimbang, netral, kepercayaan diri yang kuat, serta berkelakuan baik. Kelebihan anjing ini adalah keindahannya, kecerdikannya, kepatuhannya, dan mempunyai bakat serba bisa yaitu menjaga, pengembala serta sebagai anjing pelacak kepolisian atau bahkan militer.

II.2.2 Sejarah Anjing German Shepherd

Seperti dikutip dari laman *AKC.org*. Anjing German Shepherd merupakan keturunan dari keluarga anjing penggembala Jerman yang hingga akhir abad ke-19 memiliki jenis yang bervariasi. Pada tahun 1800-an seorang perwira Kavaleri Jerman, Kapten Max von Stephanitz juga mendapat julukan sebagai “bapak” anjing ras German Shepherd, menjalankan misinya untuk mengembangkan (anjing) penggembala Jerman yang ideal. Von Stephanitz dan peternak yang berpikiran sama saat itu telah melintasi berbagai *strain* dari distrik utara dan tengah Jerman, menghasilkan nenek moyang Anjing Gembala Jerman saat ini.



Gambar II.2 Anjing German Shepherd Pertama

Sumber: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/bd/Horand_von_Grafrath_S_Z1_aka_Hektor_Linksrhein.jpg
(diakses 17/02/2021)

Von Stephanitz mendirikan klub pertama di dunia yang ditujukan untuk GSD (German Shepherd Dog) dan menghabiskan 35 tahun untuk mempromosikan dan menyempurnakan trah tersebut. Awalnya anjing German Shepherd diciptakan untuk menggembalakan domba. Kualitas GSD yang sekarang terkenal dengan kecerdasan, kelincahan, kecepatan, siluman, dan aura otoritas yang kokoh, tidak ditempa di akademi polisi melainkan di padang rumput domba.

Di Inggris era Perang Dunia I, trah ini disebut sebagai Alsatian, karena pada saat itu Inggris melarang semua nama atau istilah yang berkaitan dengan Jerman. Meningkatnya ternak modern dan penurunan menggembala sebagai pekerjaan anjing, Von Stephanitz mempromosikan trahnya sebagai pekerja K-9 yang ideal. Anjing German Shepherd sekarang ini adalah sebagai anjing pilihan untuk *unit* polisi dan militer di seluruh dunia termasuk Indonesia.



Gambar II.3 Anjing German Shepherd di Bidang Pertahanan

Sumber:

<https://i.pinimg.com/originals/37/76/1b/37761b70510965c534898ee0423760f8.jpg>

(diakses 17/02/2021)

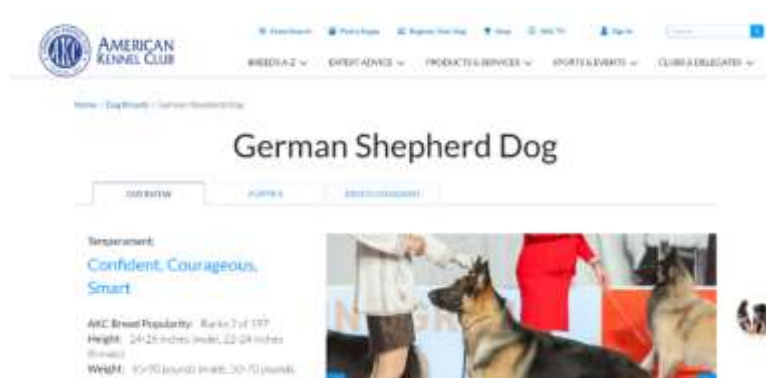
Anjing German Shepherd di Indonesia sudah digunakan dalam berbagai macam satuan khusus, seperti tim SAR untuk mencari atau menemukan seseorang yang hilang dengan cara mengikuti bau yang ditinggalkan, hingga satuan khusus seperti Kopassus yang membutuhkan keahlian khusus dari kemampuan anjing German Shepherd.

II.3. Literatur

A. Studi Literatur

Analisis literatur merupakan penelitian dengan melakukan pengumpulan sebuah buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan sebuah penelitian, yaitu berupa masalah dan tujuan penelitian, berikut adalah sumber secara literatur yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti tentang media informasi anjing German Shepherd dan Perawatannya.

1. Website *Akc.org* (American Kennel Club)



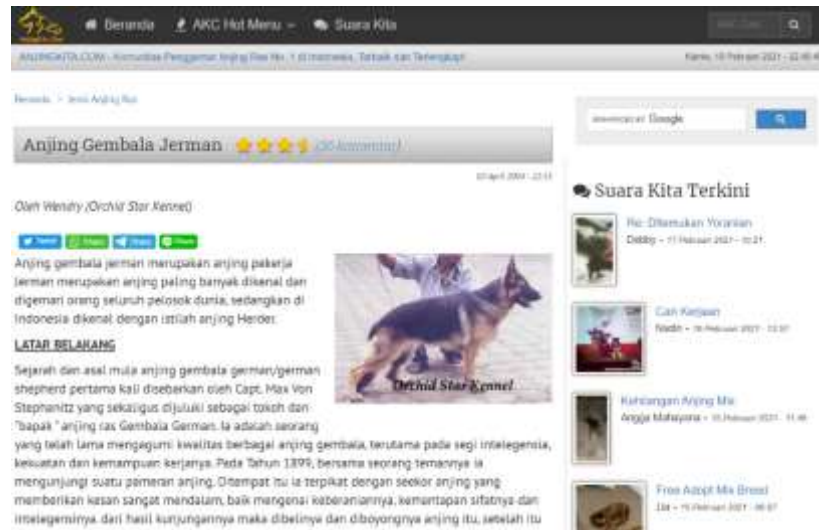
Gambar II.4 Website *Akc.org* (American Kennel Club)

Sumber : <https://www.akc.org/dog-breeds/german-shepherd-dog/>
(diakses 17/02/2021)

Pada *website* tersebut berisi hal-hal tentang informasi anjing German Shepherd yang diperlukan untuk perancangan ini. Mulai dari sejarah hingga keterangan tentang anjing German Shepherd itu sendiri. Seperti ukuran anjing dewasa, karakteristik dan standar *breed* nya. Desain dari *website* tersebut cukup simple dan mudah untuk dimengerti dan memiliki antarmuka yang minimalis.

Dapat disimpulkan bahwa informasi yang dimuat dalam *website* tersebut sudah cukup lengkap sehingga dapat digunakan untuk keperluan referensi pada perancangan ini, karena *website* tersebut bukan media yang berbahasa Indonesia maka perlu dilakukan penerjemahan dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia.

2. Website Anjingkita.com



Gambar II.5 Website Anjingkita.com

Sumber : <https://anjingkita.com/artikel/276/anjing-gembala-jerman>
(diakses 17/02/2021)

Dalam *website* ini hanya berisi tentang penampilan umum anjing German Shepherd, serta karakteristiknya dan juga kelebihan yang dimiliki. Tidak ada informasi tambahan mengenai perawatan dan juga memiliki sedikit informasi. Nuansa dari *layout* desain *website* ini cenderung datar dan kurang menarik, dan warnanya juga cenderung monoton dan kurang berwarna.

B. Observasi Non Partisipatif

Observasi non partisipatif dilakukan untuk mengumpulkan berbagai macam data dengan cara mengamati dari kejauhan serta mencari data secara pasif dari kejauhan tanpa berpartisipasi, dan tidak ikut mempengaruhi dan mengambil bagian dalam kelompok tersebut. Observasi non partisipatif dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Februari 2021. Ditemukan beberapa informasi tentang anjing German Shepherd.



Gambar II.6 Sejarah Anjing German Shepherd di Website Akc.org
 Sumber : <https://www.akc.org/dog-breeds/german-shepherd-dog/>
 (diakses 17/02/2021)

Dalam melakukan observasi non partisipatif, peneliti menemukan informasi tentang sejarah bagaimana anjing German Shepherd pertama kali diciptakan, dan dari mana ia berasal. Selain sejarahnya dalam website ini juga ditemukan informasi yang lebih lengkap daripada website yang ada di Indonesia.



Gambar II.7 E-Book Your German Shepherd
 Sumber : <http://online.fliphtml5.com/hxav/xguh/files/shot.jpg>
 (diakses 17/02/2021)

Didalam E-Book Your German Shepherd (VetThink, Inc. www.Genesis4Pets.com, 2010) tersebut penulis menemukan informasi tentang anjing German Shepherd, penyakit yang biasa dideritanya, serta cara perawatan bagi orang yang ingin

memelihara anjing German Shepherd. Desain dari *E-Book* tersebut cukup minimalis dan sederhana, membawa kesan sehat dan sejahtera. Isi dari buku tersebut juga sudah cukup lengkap daripada *website* yang ada di Indonesia atau berbahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan referensi untuk perancangan ini.

C. Kuesioner

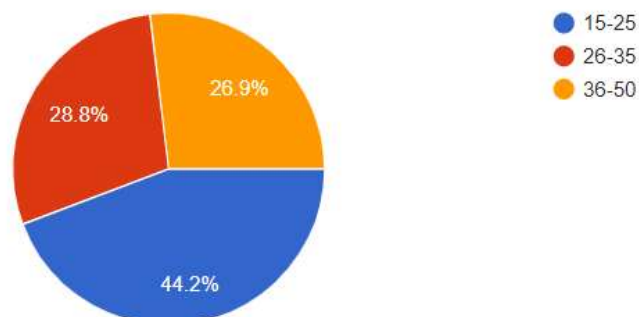
Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada orang lain atau responden untuk dijawab. (Sugiyono, 2005:162).

Kuesioner ini dibuat melalui media perangkat lunak Google *form* lalu disebarluaskan kepada masyarakat umum maupun para penghobi memelihara anjing ras. Isi pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner ini adalah yang berkaitan dengan anjing German Shepherd yang umum agar supaya tidak menyulitkan responden untuk menjawabnya dengan baik. Kuesioner ini dilakukan pada tanggal 18 Februari 2021, dan berhasil mendapatkan angka 52 responden dari berbagai kalangan masyarakat dan yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Berikut adalah hasil rekap dari kuesioner yang telah dibagikan:

1. Usia

Usia

52 responses



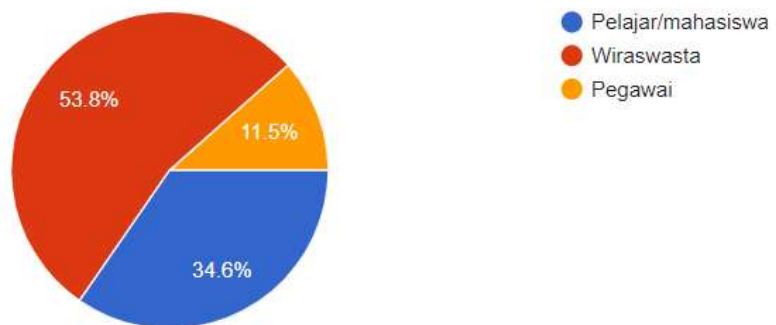
Gambar II.8 Hasil Kuesioner 1
Sumber : Dokumen Pribadi

Usia responden terbanyak yaitu 15-25 tahun dengan persentase sebesar 44,2%, lalu 26-35 tahun sebesar 28,8% dan yang terendah adalah usia 36-50 tahun sebesar 26,9%.

2. Pekerjaan

Pekerjaan

52 responses



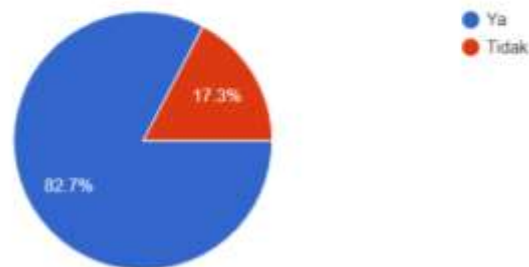
Gambar II.9 Hasil Kuesioner 2
Sumber : Dokumen Pribadi

Kebanyakan profesi/pekerjaan responden adalah wiraswasta dengan persentase sebesar 53,8%, lalu selanjutnya pelajar atau mahasiswa/i dengan persentase sebesar 34,6%, dan persentase terendah adalah pegawai sebesar 11,5%.

3. Apakah anda mengetahui jenis anjing ini? (German Shepherd)

Apakah anda mengetahui jenis anjing ini?

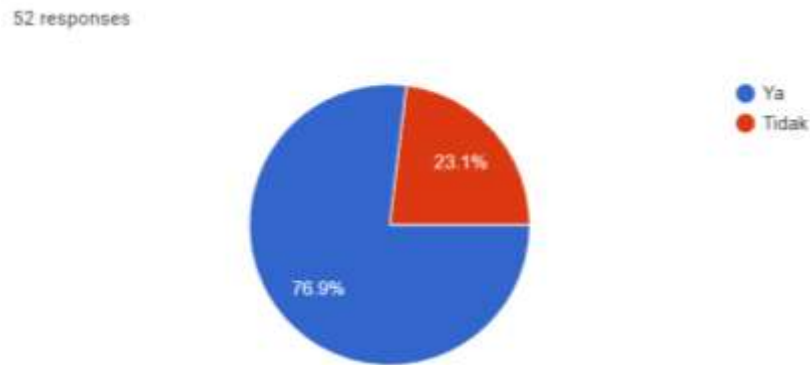
52 responses



Gambar II.10 Hasil Kuesioner 3
Sumber: Dokumen Pribadi

Diketahui bahwa sebanyak 82,7% responden mengetahui jenis anjing tersebut dalam hal ini adalah anjing German Shepherd. Sedangkan sebanyak 17,3% responden sisanya tidak mengetahui jenis anjing tersebut.

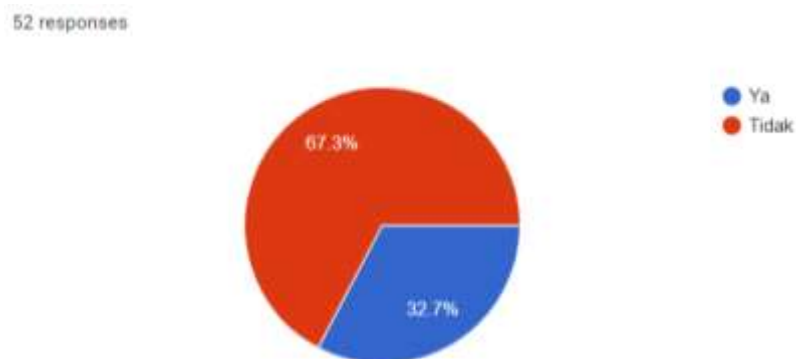
4. Apakah anda pernah memelihara anjing?



Gambar II.11 Hasil Kuesioner 4
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari data yang diperoleh, mayoritas responden ternyata pernah memelihara anjing yaitu sebanyak 76,9%, dan sisanya yaitu sebanyak 23,1% responden tidak pernah memelihara anjing.

5. Menurut anda, apakah memelihara seekor anjing di rumah adalah hal yang mudah?



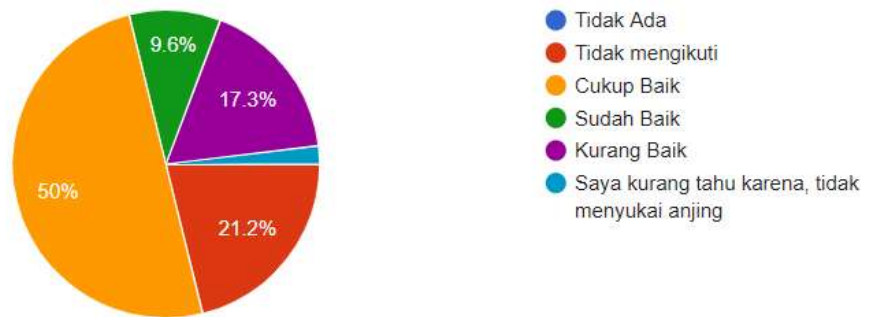
Gambar II.12 Hasil Kuesioner 5
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari data yang didapatkan ternyata kebanyakan responden yaitu sebanyak 67,3% merasa, memelihara seekor anjing dirumah adalah suatu hal yang tidak mudah,

kemudian sisanya sebanyak 32,7% responden merasa memelihara anjing di rumah adalah suatu hal yang mudah.

6. Bagaimana pendapat anda, tentang keberadaan berbagai media di Indonesia yang memuat informasi tentang anjing tersebut dan perawatannya?

52 responses

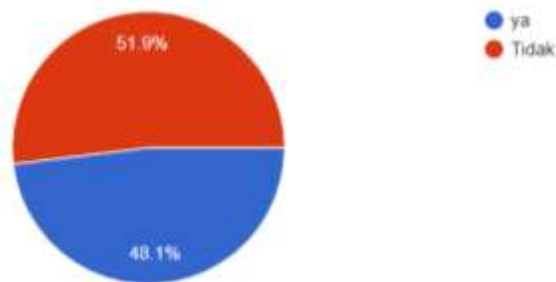


Gambar II.13 Hasil Kuesioner 6
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari data yang diperoleh, sebanyak setengah dari keseluruhan responden yaitu 50%, menjawab cukup baik, 21.2% responden menjawab tidak mengikuti, lalu 17,3% responden menyebutkan kurang baik, dan 9,6% responden menyatakan sudah baik. Serta sisanya yaitu sebanyak 1,9% responden mengaku tidak tahu karena tidak menyukai anjing.

7. Apakah anda berniat memelihara anjing German Shepherd?

52 responses



Gambar II.14 Hasil Kuesioner 7
Sumber: Dokumen Pribadi

Mayoritas responden ternyata menjawab tidak berniat untuk memelihara anjing German Shepherd yaitu dengan persentase 51,9%, dan sisanya yaitu sebanyak 48,1% responden menyatakan berniat untuk memeliharanya.

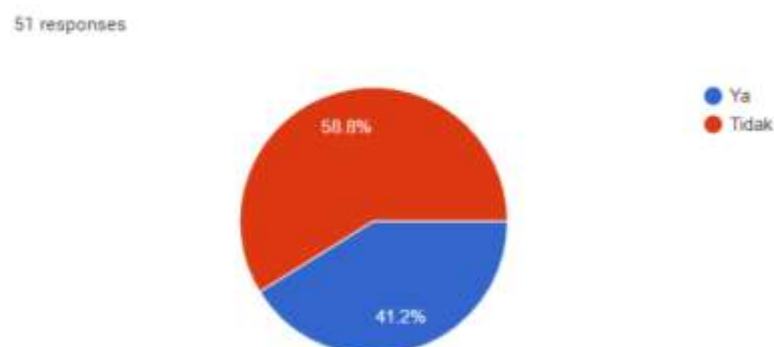
8. Jika ya (berniat memelihara), Mengapa?



Gambar II.15 Hasil Kuesioner 8
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari data yang diperoleh, disimpulkan bahwa alasan yang membuat responden berniat memeliharanya adalah karena German Shepherd dapat menjadi anjing penjaga yang baik, pintar, dan cepat menangkap informasi sehingga mudah dilatih.

9. Apakah anda mengetahui cara merawat anjing German Shepherd?



Gambar II.16 Hasil Kuesioner 9
Sumber: Dokumen Pribadi

Dari data yang telah didapatkan mayoritas responden yaitu sebanyak 58,8% ternyata tidak mengetahui cara merawat anjing German Shepherd. Sedangkan sisanya yaitu kurang dari setengah dari keseluruhan responden dengan persentase 41,2%, menyatakan mengetahui cara merawatnya.

10. Menurut anda, apakah untuk memelihara anjing German Shepherd harus memiliki informasi yang baik?



Gambar II.17 Hasil Kuesioner 10
Sumber: Dokumen Pribadi

Keseluruhan responden menjawab ya, untuk memelihara seekor anjing German Shepherd harus memiliki informasi yang baik.

II.4. Resume

Uraian diatas didapatkan dari hasil studi literatur, kuesioner, dan observasi yang dilakukan, bahwa orang secara umum dan khususnya yang berminat memelihara anjing German Shepherd menunjukkan kurang mengerti cara merawat/memelihara anjing German Shepherd dirumah karena memelihara anjing di rumah bukanlah sesuatu yang mudah. Didapatkan bahwa semua responden setuju jika untuk memelihara anjing di rumah dalam hal ini anjing German Shepherd harus memiliki informasi yang baik.

II.5. Solusi Perancangan

Setelah mengetahui dan melihat permasalahan – permasalahan diatas, tentang bagaimana masyarakat menilai pentingnya mengetahui cara memelihara/merawat anjing German Shepherd di rumah dengan benar, oleh karena itu solusi

perancangan yang akan dilakukan adalah dengan cara membuat sebuah rangkuman informasi yang dikumpulkan dan memuat informasi mengenai anjing German Shepherd. Informasi ini menyampaikan tentang apa itu jenis anjing German Shepherd, sejarahnya, hingga bagaimana cara memeliharanya di rumah, sehingga orang – orang yang berminat untuk memeliharanya dapat mengetahui cara merawat anjing dengan baik.